

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

SKRIPSI

**PENGARUH EKSTRAK KAYU SECANG (*Caesalpinia sappan L.*)
TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGI VILI
JEJUNUM DAN BERAT ORGAN PENCERNAAN
KELINCI YANG DIPAPAR *HEAT STRESS***



Oleh :

LUKLUK ZAHRA'UL UMMAH
NIM : 061611535042

**PRODI KEDOKTERAN HEWAN KAMPUS BANYUWANGI
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
BANYUWANGI
2020**

**PENGARUH EKSTRAK KAYU SECANG (*Caesalpinia sappan L.*)
TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGI VILI JEJUNUM
DAN BERAT ORGAN PENCERNAAN KELINCI YANG
DIPAPAR *HEAT STRESS***

Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh :

LUKLUK ZAHRA'UL UMMAH

NIM. 061611535042

Menyetujui

Komisi Pembimbing,



(Dr. Iwan Sahrial Hamid, drh., M.Si)

Pembimbing Utama



(Bodhi Agustono, drh., M.Si)

Pembimbing Serta

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam proposal penelitian berjudul :

**PENGARUH EKSTRAK KAYU SECANG (*Caesalpinia sappan L.*)
TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGI VILI JEJUNUM
DAN BERAT ORGAN PENCERNAAN KELINCI YANG
DIPAPAR *HEAT STRESS***

tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banyuwangi, 28 Mei 2020




Lukluk Zahra'ul Ummah

NIM. 061611535042

Telah dinilai pada Seminar Hasil Penelitian

Tanggal : 21 Mei 2020

KOMISI PENGUJI SKRIPSI

Ketua : Dr. Kuncono Puguh Santoso, drh., M.Kes
Sekretaris : Aditya Yudhana, drh., M.Si.
Anggota : Muhammad Thohawi Elziyad P., drh., M.Si
Pembimbing Utama : Dr. Iwan Sahrial Hamid, drh., M.Si
Pembimbing Serta : Bodhi Agustono, drh., M.Si.

Telah diuji pada

Tanggal : 28 Mei 2020

KOMISI PENGUJI SKRIPSI

Ketua : Dr. Kuncono Puguh Santoso, drh., M.Kes

Anggota : Aditya Yudhana, drh., M.Si.

Muhammad Thohawi Elziyad P., drh., M.Si

Dr. Iwan Sahrial Hamid, drh., M.Si

Bodhi Agustono, drh., M.Si.

Banyuwangi, 28 Mei 2020

Fakultas Kedokteran Hewan

PSDKU Universitas Airlangga

Dekan,


Prof. Dr. Pudji Srianto, drh., M.Kes.
NIP 195601051986011001

RINGKASAN

Paparan panas berlebih dapat menyebabkan *heat stress* pada kelinci. *Heat stress* menyebabkan kelinci mengalami penurunan berat badan, penurunan palatabilitas, menyebabkan kembung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek ekstrak kayu secang terhadap tinggi vili jejunum dan berat organ pencernaan kelinci yang dipapar *heat stress*. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL). Sebanyak 20 ekor kelinci lokal jantan berumur 5 bulan dibagi menjadi 4 kelompok yaitu K-, K+, P1 dan P2. Kelinci dipelihara dalam kandang individu. Kelinci pada kelompok perlakuan K+,P1, dan P2 diberi induksi *heat stress* menggunakan lampu bohlam hingga suhu mencapai 32 °C selama 12 jam. Kelompok perlakuan K- dipelihara pada suhu lingkungan normal.

Pakan untuk kelompok K+ dan K-adalah *complete feed* tanpa penambahan ekstrak. Dosis ekstrak yang diberikan untuk perlakuan P1 adalah 100mg/kg pakan sedangkan pada kelompok perlakuan P2 adalah 300mg/kg pakan. Perlakuan dilakukan selama 28 hari dengan pemberian pakan setiap pagi pukul 06.00 dan sore pukul 16.00 sedangkan air minum diberikan secara *ad libitum*. Koleksi sampel dilakukan setelah *euthanasia* kelinci pasca 28 hari pemeliharaan. Parameter yang diamati adalah tinggi vili jejunum dan berat organ pencernaan (lambung dan saluran *intestinal*). Data yang diperoleh diuji normalitasnya menggunakan *Shapiro-wilk* jika hasilnya homogen maka dilanjutkan dengan uji *Analysis of Variance* (ANOVA), jika berbeda nyata ($p < 0,05$) maka dilanjutkan dengan uji Duncan.

Rata-rata tinggi vili jejunum pada perlakuan P1 sebesar $412,60 \pm 23,50$ tidak berbeda signifikan terhadap kelompok P2 dan K-. Kelompok perlakuan P2 sebesar $443,66 \pm 23,02$ berbeda signifikan terhadap kelompok K- sebesar $410,30 \pm 20,03$. Pada kelompok perlakuan P1, P2 dan K- berbeda signifikan terhadap kelompok K+ sebesar $369,64 \pm 27,08$. Rata-rata berat lambung kelinci pada perlakuan P1 sebesar $46,00 \pm 5,70$ dengan P2 sebesar $50,80 \pm 6,26$ tidak berbeda signifikan. Kelompok perlakuan P1 dan P2 tidak berbeda signifikan terhadap K- sebesar $44,20 \pm 4,66$, sedangkan kelompok perlakuan P1 dan P2 berbeda signifikan terhadap kelompok K+ sebesar $38,20 \pm 2,28$. Kelompok perlakuan K- berbeda signifikan terhadap Kelompok K+. Rata-rata berat saluran intestinal (gram) setiap perlakuan adalah K- sebesar $288,40 \pm 25,18$, K+ sebesar $272,40 \pm 29,02$, P1 sebesar $297,40 \pm 24,55$ dan P2 sebesar $307,00 \pm 17,96$. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan ekstrak kayu secang (*Caesalpinia sappan L.*) berpengaruh signifikan ($p < 0,05$) terhadap tinggi vili jejunum dan berat lambung namun ekstrak kayu secang (*Caesalpinia sappan L.*) tidak berpengaruh signifikan ($p > 0,05$) terhadap berat saluran intestinal.